

BAB V

PENUTUP

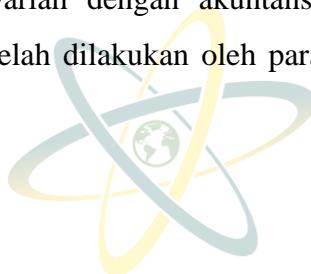
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, Pemikiran Mohammad Nizarul Alim ini hadir untuk memberikan pengenalan kepada masyarakat bahwa akuntansi syariah pada dasarnya harus mengacu pada prinsip-prinsip islam, konsep, perlakuan akuntansi, dan pelaporan keuangan harus konsisten dengan syariah. *Kedua*, Mohammad Nizarul Alim menjelaskan bahwa Akuntansi syariah berkembang menyentuh aspek fundamental dalam epistemologi seperti konsep-konsep transaksi syariah yang menyiratkan teori ataupun sains berdasarkan pandangan syariah atau prinsip syariah sebagai manifestasi ikhtiar dalam mencapai kesejahteraan material dan spiritual. *Ketiga*, Menurut Mohammad Nizarul Alim dalam melakukan seleksi teori akuntansi konvensional atau seleksi tafsir Quran dan Hadis menjadi landasan teori akuntansi sehingga menjadi akuntansi syariah. Oleh karena itu, paradigma berfikir tauhid menjadi syarat mutlak. Paradigma berpikir tauhid penting dalam Islamisasi akuntansi atau rekonstruksi akuntansi syariah. Tanpa itu maka akan (mungkin) menghasilkan teori-teori akuntansi (yang hanya mengatasnamakan) syariah. *Keempat*, Maqasid syariah menjadi indikator tujuan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan dan bisnis syariah secara terus menerus kepada pengguna eksternal atau pemangku kepentingan untuk mensejahterakan seluruh umat manusia yang terletak pada menjaga keimanan (din), diri/kehidupan manusianya (nafs), kecerdasan (aql), keturunan (nasl), dan kekayaan (mal). *Kelima*, Menurut Mohammad Nizarul Alim zakat dan akuntansi syariah tidak dapat dipisahkan karena zakat sangat berperan dalam menjaga, menyelaraskan, serta menjaga entitas agar selalu melaksanakan prinsip, praktik dan etika bisnis berdasarkan syariah islam.

B. Saran

- 1) Bagi mahasiswa seharusnya tidak mengabaikan penelitian-penelitian mengenai studi tokoh, karena dengan penelitian studi tokoh dapat

- 2) mengembangkan wawasan mengenai suatu disiplin ilmu dari sudut pandang para pemikir yang ahli dibidangnya agar ilmu tersebut tidak menonton dan dapat berkembang.
- 3) Bagi akuntan muslim, diharapkan dapat menjalankan tugas bukan hanya memperhatikan pada pembukuan akuntansi saja, tetapi pada perilaku akuntan yang harus berada pada prinsip-prinsip syariah.
- 4) Bagi stakeholder dan masyarakat, diharapkan dapat mengenali perbedaan antara akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional, mendukung semua usaha yang telah dilakukan oleh para pakar khususnya di bidang akuntansi syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN